

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Periode 2019-2021” ini ditulis oleh Dini Chandradewi, NIM. 12401183291, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Pembimbing Dr. H. Mashudi, M. Pd. I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh industri perbankan yang terus mengalami perkembangan baik dibidang perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Perkembangan ini sejatinya harus di imbangi dengan kinerja yang optimal serta kesehatan bank yang baik sehingga bank mampu bertahan dalam persaingan serta beradaptasi dalam berbagai kondisi. Bank yang memiliki kinerja yang baik ditandai dengan kemampuan bank dalam bekerja secara efisien dalam pengolahan sumber daya yang mereka miliki. Oleh sebab itu peneliti mengangkat permasalahan mengenai efisiensi perbankan konvensional serta perbankan syariah dengan tujuan membandingkan tingkat efisiensi dari perbankan konvensional dan syariah serta pencapaian efisiensi maupun inefisiensi pada masing-masing bank.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan jenis komparatif. Data penelitian merupakan data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan sampel penelitian yakni 4 bank umum konvensional (BRI, Mandiri, BCA dan BNI) serta 4 bank umum syariah (BMI, BMS, BPDS, dan BCAS) selama periode 2019 hingga 2020. Data diolah menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* dengan asumsi *Variabel Return to Scale (VRS) output oriented* yang diolah menggunakan *software* DEAP 2.1, selain itu penelitian ini juga menggunakan Uji *Mann Whitney* dalam rangka mengetahui ada atau tidaknya perbedaan efisiensi dari bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa hampir seluruh bank baik bank umum konvensional maupun bank umum syariah mengalami inefisiensi yang menandakan bahwa bank tersebut belum mampu mengelola *input* yang tersedia dalam rangka menghasilkan *output* yang optimal sehingga masih terdapat pemborosan yang menyebabkan ketidakefisienan namun terdapat satu bank umum konvensional yang berhasil masuk dalam kategori efisien, bank tersebut ialah BCA. Hasil pengujian *Mann Whitney* yang dilakukan memperlihatkan bahwa tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan terhadap tingkat efisiensi dari kedua jenis bank. Hal ini terlihat dari rata-rata tingkat efisiensi kedua jenis bank yang tidak terlalu jauh dengan perolehan masing-masing 0,989 dan 0,988.

Kata Kunci: Efisiensi, Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, *Data Envelopment Analysis (DEA)*.

## **ABSTRACT**

*The Final Project with the title "Comparative Analysis of the Efficiency of Conventional Commercial Banks and Islamic Commercial Banks Using the Data Envelopment Analysis (DEA) Method for the 2019-2021 Period" was written by Dini Chandradewi, NIM. 12401183291, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Islamic Banking. Tulungagung State Islamic Institute, Advisor Dr. H. Mashudi, M. Pd. I.*

*This research is motivated by the banking industry which continues to experience developments in both conventional banking and Islamic banking. This development must be balanced with optimal performance and good bank health so that banks are able to survive in the competition and adapt to various conditions. Banks that have good performance are characterized by the ability of banks to work efficiently in processing the resources they have. Therefore, the researchers raised the issue of the efficiency of conventional banking and Islamic banking with the aim of comparing the efficiency level of conventional and Islamic banking as well as the achievement of efficiency and inefficiency in each bank.*

*The research approach used in this research is quantitative with a comparative type. The research data is secondary data obtained from the financial statements of the research sample, namely 4 conventional commercial banks (BRI, Mandiri, BCA and BNI) and 4 Islamic commercial banks (BMI, BMS, BPDS, and BCAS) during the period 2019 to 2020. The data is processed using Data Envelopment Analysis method and assuming Variable Return to Scale (VRS) output-oriented which is processed using DEAP 2.1 software, besides that this study also uses the Mann Whitney in order to determine whether or not there are differences in efficiency between conventional commercial banks and Islamic commercial banks.*

*The test results show that almost all banks, both conventional commercial banks and Islamic commercial banks experience inefficiency which indicates that the bank has not been able to manage inputs in order to produce output so that there is still waste that causes inefficiency, but there is one conventional commercial bank that managed to enter in the efficient category, the bank is BCA. Mann Whitney test carried out shows that there is no significant difference in the efficiency level of the two types of banks. This can be seen from the average efficiency level of the two types of banks which are not too far apart, with gains of 0.989 and 0.988 respectively.*

*Keywords: Efficiency, Conventional Commercial Banks and Islamic Commercial Banks, Data Envelopment Analysis (DEA).*